

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru harus inovatif dan kreatif dalam pemilihan dan penyesuaian media yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut pandangan pendidikan media merupakan alat yang sangat efisien dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kehadirannya dapat memberikan manfaat tersendiri bagi peserta didik (Priyatmojo, 2020). Hal ini senada dengan pendapat Sanjaya dalam (Mawardi & Dkk, 2019) Media pembelajaran memiliki manfaat untuk memfasilitasi hubungan antara pendidik dan peserta didiknya, memperjelas penyajian materi, menciptakan lingkungan belajar yang mengasikan dan interaktif, memberikan pengalaman dunia nyata kepada peserta didiknya, dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat lagi. Hal ini untuk meningkatkan, mengoptimalkan waktu belajar, dan sebagainya.

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan alat untuk mengkomunikasikan materi, dan media dapat berupa gambar dan suara, serta yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi (Namiroh, 2018). Pendidik di tuntut untuk mampu memberikan berbagai inovasi dalam pembelajaran guna mengoptimalkan berlangsungnya proses belajar mengajar agar berlangsung baik dengan menggunakan media digital untuk mengantisipasi para peserta

didiknya agar tidak mudah jenuh. Sedangkan bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran salah satunya yaitu multimedia.

Pemanfaatan multimedia saat ini sangat beragam dan merambah ke bidang pendidikan, bisnis dan rumah tangga (Surjono, 2017). Pusat teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional mengartikan multimedia berasal dari 2 suku kata Multi dan Media, Multi artinya banyak dan media artinya alat sehingga multimedia dapat diartikan sebagai gabungan dari berbagai media yang saling berkesinambungan (Priyatmojo, 2020).

Fiqih merupakan salah satu cabang ilmu Islam yang penting karena ilmu yang membahas kaidah-kaidah hukum Islam secara menyeluruh berupa dalil aqli dan dalil naqli. Dengan begitu untuk menanamkan pengetahuan kepada peserta didik supaya paham terhadap hukum yang berlaku sehingga peserta didik paham dan mengerti mana perbuatan buruk dan mana perbuatan baik, sehingga peserta didik dapat menjadi insan yang selalu taat menjalankan kaidah-kaidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Maksud utama pelajaran fiqh di sekolah menengah pertama atau *madrasah tsanawiyah* adalah mempersiapkan peserta didik untuk memahami dan mempelajari pokok-pokok syariat Islam ketika menetapkan pengaturan serta proses terwujudnya jalinan antara manusia dengan Tuhan, sebagaimana tertuang didalam *fiqh* ibadah dan hubungan antara manusia dengan sesamanya. Sebagaimana ditentukan oleh *fiqh muamalah*, pelajaran fiqh juga dimaksudkan

untuk memastikan bahwa ketentuan hukum Islam diterapkan dan diamalkan dengan baik dalam ibadah kepada Allah dan ibadah masyarakat (Kurniawati, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah mengapresiasi dengan baik adanya perkembangan teknologi dengan memanfaatkan keberadaanya sebagai media pembelajaran. Karena hal tersebut terbukti dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan sebagai penunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran, seperti tersedianya laboratorium komputer, *LCD*, serta *speaker* dapat dimanfaatkan kapan saja oleh Pendidik yang mengajar serta pelaksanaan pembelajarannya sudah menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan pada saat pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini terbilang cukup singkat, karena pembelajaran fiqih dalam seminggu hanya mendapat satu kali pertemuan dengan materi pembahasan yang sangat banyak. Dengan begitu adanya penerapan multimedia ini bertujuan membantu proses pembelajaran aktif, efektif, menarik serta bisa dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti penerapan multimedial sebagai media pembelajaran yang diterapkan sudah lama di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti memilih judul penelitian “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Ajaran 2021/2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu : “Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu : “Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti mengenai penerapan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran fiqih.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak Lembaga Pendidikan untuk terus melakukan upaya meningkatkan sarana dan prasarana terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran berbasis multimedia.

b) Bagi Pendidik

Dari penelitian ini diharapkan Pendidik dapat memanfaatkan multimedia sebaik mungkin sebagai alternatif media dalam menyampaikan proses pembelajaran.

c) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta semangat belajar bagi peserta didik dengan mengoptimalkan segala fasilitas yang ada.

